PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS INFORMASI PADA LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT DI BANDUNG

Adeh Ratna Komala
Mahasiswa Doktoral
Universitas Padjajaran Bandung

Universitas Nasional PASIM Bandung
adeh.rk@gmail.com

ABSTRACT

Most of the management institutions of zakat in Bandung haven't had the quality of accounting information, so it requires the effective accounting (zakat) information system to increase public trust and improve the collection and distribution of zakat. The quality of accounting (zakat) information systems must be supported by organizational culture. The purpose of this study is to determine the effect of accounting information system to the quality of accounting information by seeing the organizational culture. The unit of the analysis of this study consisted of 31 management institutions of zakat in Bandung. The results showed that organsizational culture significantly influence to accounting information systems. Besides that the quality of accounting information systems have an impact on the quality of accounting information as well.

Key words*: organizational culture; accounting information systems; quality of accounting information; management institutions of zakat.*

1. Pendahuluan

Informasi merupakan sumberdaya organisasi yang strategis (Sondang P. Siagian, 2009:1; Mitchell et al., 2000), yang dapat disejajarkan dengan tenaga kerja, bahan baku, mesin dan uang, dan diibaratkan sebagai darah yang mengaliri tubuh manusia (Laudon & Laudon, 2005: 7). Sehingga informasi yang berkualitas merupakan hal yang krusial bagi keberlangsungan suatu organisasi (Ismail, 2009:1; Laudon & Laudon, 2005).

Begitu pentingnya informasi akuntansi sehingga organisasi harus bersedia berinvestasi pada penyediaan sistem informasi, karena informasi yang berkualitas dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang berkualitas (Kieso et al. 2007:73; Nicolaou, 2000:95). Sistem informasi yang baik adalah yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, (Kieso et al. 2007:73). Hal senada dikatakan oleh Jensen, (1983); Zimmerman, (1995); Arūnas Butkevičius, (2009) bahwa sistem informasi akuntansi memainkan peran kunci dalam memberikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan yang efektif dan sebagai pengendalian dalam sebuah organisasi.

Fenomena mengenai kualitas informasi yang terjadi di Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah belum terbangunnya tradisi akuntabilitas secara baik (Chaider S. Baramuli, 2011). Sebagian besar lembaga pengelola zakat belum melakukan pengelolaan zakat secara profesional, transparan dan akuntabel (Yusuf Wibisono, 2010). Noor Aflah, (2009) menyebutkan bahwa beberapa lembaga pengelola zakat masih sulit diakses laporannya. Kebanyakan lembaga pengelola zakat belum efektif dalam menghimpun dan menyalurkan zakat, (Nina Mintarti, 2010). Ahmad Juwaini, 2011 mengatakan bahwa lembaga pengelola zakat membutuhkan catatan yang benar-benar rapi.

Beberapa kendala dalam sistem informasi zakat nasional, yaitu terjadinya pemborosan biaya dalam membangun sistem informasi zakat, sulitnya melakukan edukasi terhadap sumber daya manusia terutama saat melakukan implementasi sistem informasi zakat, dan belum semua instansi paham terhadap IT, Adiwarman (2009). Hal senada dikemukan oleh Nina Minarti bahwa berdasarkan realitas di lapangan terdapat tiga masalah besar yang dihadapi lembaga pengelola zakat, salah satu diantaranya adalah kebanyakan lembaga pengelola zakat belum memiliki atau tidak memahami pentingnya sebuah sistem dalam kinerja organisasinya.

Sistem informasi dibentuk oleh budaya organisasi (Martin 2002; Schein 1992). Budaya organisasi memainkan peran penting dalam implementasi sistem informasi (Cabrera et al. 2001; Newman & Sabherwal, 1996). Kegagalan sistem informasi 75% disebabkan oleh diabaikannya budaya organisasi (Cameron & Quinn, 1999). Schneider, Al-Mashari & Zairi (2000) menyatakan bahwa budaya bisa menjadi penyebab kegagalan dan keberhasilan sistem.

Berdasarkan fenomena di atas sangat perlu untuk mengangkat topik penelitian terkait dengan Budaya Organisasi pengaruhnya terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan dampaknya terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Lembaga Pengelola Zakat (BAZDA dan LAZ) di Bandung. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan dampaknya terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

2. Budaya Organisasi

Robbin (2001:289) mendefinisikan budaya organisasi sebagai suatu makna yang dianut bersama oleh anggota-anggota organisasi yang membedakan organisasi itu dari yang lainnya. Budaya perusahaan merupakan cara-cara yang dilakukan oleh para karyawan dalam suatu organisasi yang dapat menjadi perekat sosial di dalam organisasi tersebut (Azhar Susanto, 2007:69).

Dimensi dalam penelitian ini mengacu pada Horison dan Stokes (1992:14-22), dan indikatornya mengacu pada Luthans, (1992:563) dan Robbin (1996:289). Dimensinya terdiri atas kekuasaan, peran dan prestasi.

3. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu subsistem yang memproses transaksi keuangan maupun non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan, James Hall, (2008:8). Laudon & Laudon (2005:9) mengatakan sistem informasi merupakan satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi. .

Dimensi dan indikator dalam penelitian ini mengacu pada Laudon and Laudon (2005), O'Brain (2005), Romney & Steinbart (2006). Dimensinya terdiri atas hardware, software, brainware, prosedur, database dan teknologi jaringan komunikasi.

4. Kualitas Informasi Akuntansi

Information quality is multidimentional. This means that organization must use multiple measures to evaluate the quality of their information, (Latif Al-Hakim, 2007). *Information quality is the means by which we measure and communicate economic events* (Williams et al., 1992:5). Schiper dan Vincent (2003:99) menjelaskan bahwa kualitas informasi akuntansi merupakan konsep yang kompleks, mengandung relevansi nilai informasi akuntansi, konservatisme akuntansi, dan manajemen laba.

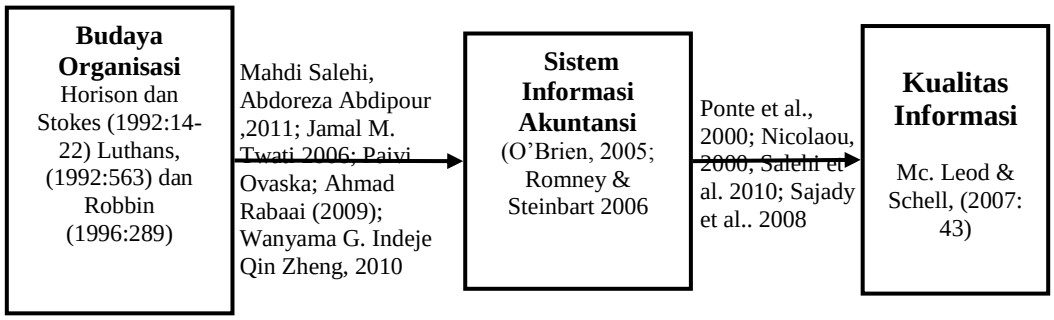
Dimensi dan indikator kualitas informasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Mc. Leod & Schell (2007:35), Xu, et al, (2003:461) dan Latif Al-Hakim (2007). Dimensi terdiri atas: Akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap.

5. Kerangka Pemikiran

Salehi et al. (2010), mengemukakan bahwa salah satu yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi adalah budaya organisasi. Twati JM. (2006) menyatakan *the findings that the adoption of IS is influenced by organization culture and other factors, which are worthy of investigating*. Ahmad Rabaai (2009) menyatakan bahwa budaya organisasi baik publik atau swasta mempengaruhi sistem informasi.

Informasi yang berkualitas dipengaruhi oleh pelaksanaan sistem informasi akuntansi, (Sajady et al. 2008). Salehi et al. (2010) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas informasi. Nicolaou (2000) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi diukur dari kepuasan pembuat keputusan terhadap kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Adapun Ponte and Pilar, (2000) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan dasar pendukung dalam menghasilkan informasi yang berkualitas yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. *These findings indicate that organization culture has a strong influence on information systems development and implementation,* (Wanyama G. Indeje Qin Zheng, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, penulis menuangkan kerangka pemikiran dalam bentuk skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



Model Kerangka Pemikiran

6. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sementara, bahwa:

Hipotesis 1: Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

Hipotesis 2: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

7. Operasionalisasi Variabel

Operationalizing is done by looking at the behavioral dimensions, facets or properties denoted by the concept, (Sekaran and Bougie, 2010:127).

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (Variabel X_1) Hood & Koberg, (1991:12-19); Luthans, (1992:563) dan Robbin (1996:289)	1) Kekuasaan	1) Peraturan-peraturan prilaku 2) Norma-norma	Ordinal
	2) Peran	1) Nilai-nilai 2) Filosofi 3) Inovasi dan pengambilan risiko	Ordinal
	3) Prestasi	3) Kerjasama tim dalam organisasi 4) Keagresifan dalam menraih prestasi	Ordinal
Sistem Informasi Akuntansi (Y) Laudon dan Laudon (2004) O'Brien, 2005; Romney & Steinbart 2006 Azhar Susanto (2007)	*1) Hardware*	1) Ketersediaan fasilitas input 2) Ketersediaan fasilitas pengolah utama & memori 3) Ketersediaan fasilitas output	Ordinal
	2) Software	1) Ketersediaan sistem operasi 2) Ketersediaan *software* aplikasi	Ordinal
	3) Brainware	1) Dukungan *user* 2) Keterlibatan *user* 3) Kemampuan *user*	Ordinal
	4) Prosedur	1) Dokumentasi sistem 2) Dokumentasi aktivitas 3) Dokumentasi fungsi	Ordinal
	5) Database	*1)* Memiliki fungsi *data recovery* 2) Terintegrasi 3) Memiliki sistem pengaman data 4) Bersifat multi akses 5) Memiliki sistem otorisasi data 6) Memiliki sistem pengolahan data	Ordinal
	6) Teknologi Jaringan komunikasi	1) Ketersediaan *server* 2) Ketersediaan *workstation* 3) Ketersediaan *network card* 4) Ketersediaan *switching hub* 5) Ketersediaan saluran komunikasi	Ordinal
Kualitas Informasi (Z) Mc. Leod & Schell (2007:35). Xu, et al, 2003: 461). Latif Al-Hakim (2007)	Akurat	1) Memiliki manfaat umpan balik 2) Memiliki manfaat prediktif 3) Dapat dipahami	Ordinal
	Relevan	1) Penyajian jujur 2) Dapat diverifikasi 3) Netralitas	Ordinal
	Tepat waktu	1) Tersedian pada saat dibutuhkan 2) Informasi yang disajikan terbaru	Ordinal
	Lengkap	1) Disajikan dengan lengkap 2) Sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan	Ordinal

Operasionalisasi setiap variabel, baik variabel X, Y, dan Z diukur dalam bentuk kuesioner yang sifatnya tertutup. Variabel-variabel diukur menggunakan *Likert's Summated Rating*.

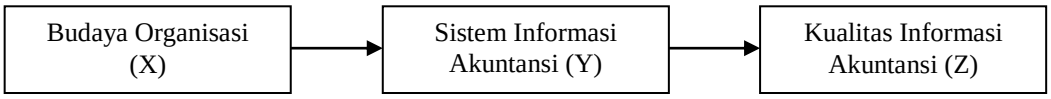
8. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dimana alat pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Unit analisis dari penelitian ini adalah lembaga pengelola

zakat di Bandung. Jumlah lembaga pengelola zakat yang dijadikan sampel sebanyak 31 kantor lembaga pengelola zakat.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan jawaban responden dengan formulasi: SkorTotal= $\sum_{i=1}^{5} f_i \times X_i$ dengan f_i =frekuensi responden yang memilih kategori ke i, X_i =bobot kategori jawaban ke-i (X_i=1,2,3,4,5). Skor jawaban ditranformasikan ke persentase sehingga dengan rumus SkorTotal(%)= $\frac{SkorTotal}{5xnxk}$ Sehingga diperoleh kategorisasi: Interval 20%-35% kategori sangat rendah, 36-51% kategori rendah, 52%-67% ketegor cukup, 68%-83% kategori baik dan 84%-100% kategori sangat baik.

Analisis verifikatifnya menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*), yaitu untuk menentukan besarnya pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, baik langsung maupun tidak langsung. Persamaan struktur model penelitian yaitu $Y = P_{YX}.X + \varepsilon_1$...(2.1) dan $Z = P_{ZY}.Y + \varepsilon_2$...(2.2), dimana X = Budaya Organisasi, Y=Sistem Informasi Akuntansi, Z=Kualitas Informasi Akuntansi, P=Koefisien jalur dan ε =epselon (pengaruh faktor lain). Diagram hubungan struktural antar variabel:



Persamaan 2.1 diuji dengan uji t. Hipotesis H_0 ρ_{YX}=0: Tidak terdapat pengaruh X terhadap Y. H_a= $\rho_{YX} \neq 0$: Terdapat pengaruh X terhadap Y. Kriteria Uji: Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ (terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap Y). Terima H_0 jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap Y). Besar pengaruh X terhadap Y secara langsung = $P_{YX}.P_{YX}$. Pengujian hipotesis Sub-Struktur Kedua (Persamaan 2.2). Hipotesis H_0 ρ_{ZY}=0: Tidak terdapat pengaruh Y terhadap Z. H_a= $\rho_{ZY} \neq 0$: Terdapat pengaruh Y terhadap Z. Kriteria Uji: Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ (terdapat pengaruh signifikan variabel Y terhadap Z). Terima H_0 jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel Y terhadap Z). Besar pengaruh Y terhadap Z secara langsung = $P_{ZY}.P_{ZY}$, sedangkan pengaruh tidak langsung variabel X terhadap Y dan dampaknya terhadap Z adalah = $P_{YX}.P_{ZY}$.

9. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) eksemplar kepada lembaga pengelola zakat, adapun kuesioner yang kembali sebanyak 31 eksemplar. Penyebaran kuesioner pada lembaga pengelola zakat dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada pimpinan lembaga pengelola zakat yang telah ditentukan pada sample penelitian. Respondennya sebagian besar (94%) adalah laki-laki, dengan usia antara 20 sampai 40 tahun sebanyak (74%) sisanya berusia di atas 40 tahun. Adapun tingkat pendidikannya sebagian besar (58%) lulusan S1, 16% lulusan S2 sisanya lulusan SMA dan D3 dengan lama bekerja sebagian besar (77%) tiga tahun lebih sisanya 23% kurang dari 3 tahun.

9.1 Analisis Deskriptif

Secara keseluruhan nilai rata-rata persentase semua variabel berada pada kategori "cukup baik" (berada pada interval 52%-67,9%). Secara umum, dimensi dari setiap variabel tergolong "cukup baik" kecuali dua dimensi pada variabel Budaya Organisasi berada pada kategori "baik" yakni "peran" dan "prestasi" (berada pada interval 68%-83,9%), dan dua dimensi dari variabel Sistem Informasi Akuntansi yakni dimensi "Database" dan "Teknologi Jaringan komunikasi" berada pada kategori "tidak baik" (berada pada interval 36%-51,9%). Hal ini menunjukkan bahwa peran dan tugas yang membentuk budaya organisasi di lembaga yang menjadi sampel telah dilaksanakan dengan baik, sedangkan database dan teknologi jaringan komunikasi masih menjadi kekurangan yang dimiliki oleh sampel yang diteliti. Kondisi ini mengakibatkan perlu adanya penekanan terhadap pentingnya ketersediaan dan berfungsinya database dan teknologi jaringan komunikasi pada lembaga pengelola zakat karena akan berdampak pada kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh lembaga pengelola zakat tersebut.

9.2 Analisis Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi serta dampaknya pada Kualitas Informasi Akuntansi

9.2.1 Analisis Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Untuk melihat pengaruh dari budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi, digunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Data dari kuesioner yang memiliki skala ordinal terlebih dahulu ditranformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Methode of Successive Interval* (MSI).

Selanjutnya, model jalur yang akan dicari untuk menjelaskan hubungan fungsional dari variabel budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: $Y = Pyx\ X + \varepsilon$

Dengan menggunakan Software SPSS 13.0, diperoleh koefisien jalur sebagai berikut:

Coefficients[a]

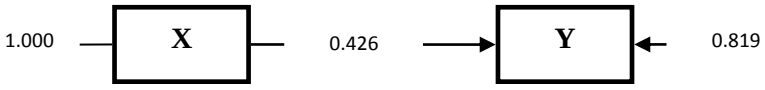
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,522	16,506		2,879	,007
	Budaya (X)	,783	,309	,426	2,532	,017

a. Dependent variable: SIA (Y)

Berdasarkan output di atas diperoleh koefisien jalur (Beta) untuk variabel budaya organisasi sebagai berikut: Pyx = 0,426

Dengan demikian diperoleh persamaan jalur sebagai berikut: $Y = 0{,}426X_1 + 0{,}819$

Jika digambarkan, persamaan di atas tampak sebagai berikut:



Untuk menguji pengaruh dari variabel budaya organisasi terhadap variabel sistem informasi akuntansi yang dijelaskan oleh persamaan jalur di atas, berikut akan disajikan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-test.

Uji Hipotesis (Uji t-test)

Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0 : \rho_{YX} = 0$; Budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

$H_1 : \rho_{YX} \neq 0$; Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Tingkat Signifikansi $\alpha = 5\%$

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh nilai output sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,522	16,506		2,879	,007
	Budaya (X)	,783	,309	,426	2,532	,017

a. Dependent variable: SIA (Y)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t hasil perhitungan untuk variabel Y sebesar 2,532 dan nilai signifikansi sebesar 0,017. Nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t pada tabel distribusi t, sedangkan nilai signifikansi akan dibandingkan dengan α. Dengan α=0,05, derajat bebas (db) sebesar 29, diperoleh nilai t tabel sebesar ±2,045. Dikarenakan nilai t hitung (2,532) lebih besar dari nilai t tabel (2,045) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini bersesuaian dengan nilai signifikansi hasil perhitungan sebesar 0,017 yang lebih kecil dibandingkan dengan α yang ditentukan (0,05), yang menunjukkan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_1. Hal ini menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

Besarnya pengaruh dari variabel budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi, dapat dilihat dari Model Summary pada kolom R square sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,426[a]	,181	,153	19,03319173

a. Predictors: (constant), Budaya (X)

Dari tabel di atas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,181 atau 18,1%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Budaya Organisasi memberikan pengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi sebesar 18,1%. Dan sisanya sebesar 81,9% atau 0,819 lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

9.2.2. Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Model jalur yang akan dicari untuk menjelaskan hubungan fungsional dari variabel sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi adalah sebagai berikut: $Z = Pzy\ Y + \varepsilon$

Dengan menggunakan Software SPSS 13.0, diperoleh koefisien jalur sebagai berikut:

Coefficients[a]

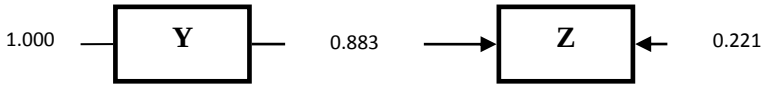
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,962	4,458		1,562	,129
	SIA (Y)	,497	,049	, 883	10,118	,000

a. Dependent variable: KIA (Z)

Berdasarkan output di atas diperoleh koefisien jalur (Beta) untuk variabel sitem informasi akuntansi sebagai berikut: Pzy = 0,883

Dengan demikian diperoleh persamaan jalur sebagai berikut: Z = 0,883Y + 0,221

Jika digambarkan, persamaan di atas tampak sebagai berikut:



Untuk menguji pengaruh dari variabel sistem informasi akuntansi terhadap variabel kualitas informasi yang dijelaskan oleh persamaan jalur di atas, berikut disajikan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-test.

Uji Hipotesis (Uji t-test)

Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0 : \rho_{ZY} = 0$; Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi.

$H_1 : \rho_{ZY} \neq 0$; Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi.

Tingkat Signifikansi $\alpha = 5\%$

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh nilai output sebagai berikut:

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	6,962	4,458		1,562	,129
Y	,497	,049	,883	10,118	,000

a. Dependen Variabel: Z

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t hasil perhitungan untuk variabel Y sebesar 10,118 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t pada tabel distribusi t, sedangkan nilai signifikansi akan dibandingkan dengan α. Dengan α=0,05, derajat bebas (db) sebesar 29, diperoleh nilai t tabel sebesar ±2,045. Dikarenakan nilai t hitung (10,118) lebih besar dari nilai t tabel (2,045) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini bersesuaian dengan nilai signifikansi hasil perhitungan sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan α yang ditentukan (0,05), yang menunjukkan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_1. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

Model Summary

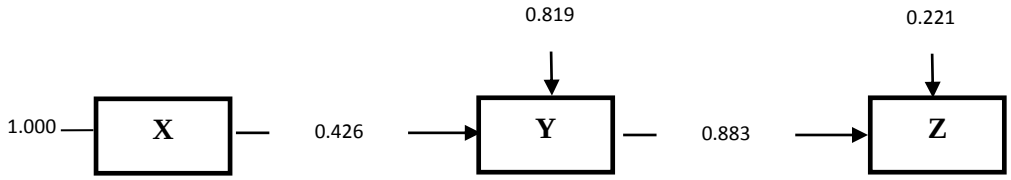
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,883[a]	,779	,772	5,5657539

a. Predictors: (constant), SIA (Y)

Dari tabel di atas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,779 atau 77,9%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh terhadap terhadap Kualitas Informasi Akuntansi sebesar 77,9%. Dan sisanya sebesar 22,1% atau 0,221 lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

9.3 Model Jalur Secara Keseluruhan

Setelah diperoleh dua model untuk dua jalur sub struktur yang telah disajikan sebelumnya, maka secara keseluruhan dapat digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan model di atas maka dapat dicari besar kontribusi pengaruh dari variabel X terhadap Y melalui Z sebagai berikut :

Pengaruh X terhadap Y melalui Z: P_{YX1} x P_{ZY} x 100% = 0,426 x 0,883 x 100% = 37,6%

9.4 Pembahasan

Hasil pengujian pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai t_{hitung} (2,532) lebih besar dari t_{tabel} (2,045) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima, artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Besaran pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi berdasarkan hasil penelitian adalah 18,1%. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi memberikan kontribusi yang cukup dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang berkualitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Salehi and Abdipour ,2011; Twati JM. 2006; Paivi Ovaska; Ahmad Rabaai (2009); Wanyama G. Indeje Qin Zheng, 2010 yang juga menemukan adanya pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi.

Demikian juga dengan hasil pengujian pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi menunjukkan nilai t_{hitung} (10,118) lebih besar dari t_{tabel} (2,048) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima, artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa sistem informasi

akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Besaran pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi berdasarkan hasil penelitian adalah 77,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ponte et al., 2000; Nicolaou, 2000, Salehi et al. 2010; Sajady et al.. 2008, yang juga menemukan adanya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi.

10. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa budaya organisasi pada lembaga pengelola zakat di Bandung terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi sebesar 18,1%, sedangkan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan pengaruh sebesar 77,9%. Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan berdampak signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi sebesar 37,6%.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masalah-masalah yang terjadi pada sistem informasi akuntansi dapat diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya salah satunya melalui peningkatan budaya organisasi yang berkualitas. Kontribusi budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi adalah cukup baik. Berdasarkan analisis deskriptif terlihat bahwa dimensi peran dan prestasi yang terdiri atas nilai, filosofi, inovasi, kerjasama dan upaya untuk meraih prestasi telah dilaksanakan secara baik pada lembaga pengelola zakat di Bandung.

Dua komponen sistem informasi akuntansi yaitu database dan teknologi jaringan komunikasi, baik ketersediaan maupun fungsinya perlu ditingkatkan lagi dalam upaya implementasi sistem informasi akuntansi yang berkualitas pada lembaga pengelola zakat di Bandung. Implementasi sistem informasi akuntansi pada lembaga pengelola zakat merupakan hal yang sangat krusial karena untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang baik pula.

Daftar Pustaka

Adiwarman A. Karim dan A. Azhar Syarief . 2009. *Fenomena Unik Di Balik Menjamurnya Lembaga Amil Zakat (LAZ) Di Indonesia* melalui (http://imz.or.id/new/publication/43/).

Ahmad Juwaini. 2011. *Dompet Dhuafa Sosialisasi Zakat Lewat Seminar* melalui http://imz.or.id/new/news/862/dompet-dhuafa-sosialisasi-zakat-lewat-seminar/

Ahmad Rabaai. 2009. *The Impact Of Organisational Culture On Erp Systems Implementation: Lessons From Jordan*. Pacific Asia Conference on Information Systems

Al-Mashari, M., & Zairi, M. 2000. *Information and Business Process Equality: The Case of SAP R/3 Implementation*. The Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries, 1(4), 1-15.

Arūnas Butkevičius. 2009. *Assessment of the Integration of the Accounting Information System in Small and Medium Lithuanian Enterprises*. ISSN 1392-1258. ekonomika 2009 88.

Azhar Susanto. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*. Bandung: Lingga Jaya.

Cabrera, A., Cabrera, E. F. and Barajas, S. 2001. *The key role of organizational culture in a multisystem view of technology-driven change*, International Journal of Information Management, vol. 21, no. 3, 245.

Cameron, K. S., & Quinn, R. E. 1999. *Diagnosing and Changing Organizational Culture: based on The Competing Values Framework*. Reading, Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company, Inc.

Chaedar S. Bamualim & Irfan Abu Bakar. 2005. *Revitalisasi Filantropi Islam.* Pusat Bahasa dan Budaya (PBB) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan The Ford Foundation (FF)

Harrison, Roger and Herb Stokes. 1992. *Diagnosing Organiztional Culture*, California, USA: Preiffer & Company.

Ismail NA. 2007. *Factors Influencing the Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms*. Journal of Information Systems and Small Business Ismail & King 2007, vol. 1, no. 1-2, pp. 1-20

Ismail NA. 2009. *Factors Influencing AIS Effectiveness Among Manufacturing SMEs: Evidence from Malaysia*. The Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries http://www.ejisdc.org.

James A. Hall. 2008. *Accounting Information System*. South Western Cengage Learning

Jensen MC. Organization theory and methodology. Account Rev 1983;53:319–39.

Kieso at al. 2007. *Intermediate Accounting Twelfth Edition*. John Willey & Sons, Inc

Latif Al-Hakim. 2007. *Information Quality Management: Theory and Applications*. United Kingdom: Idea Group Publishing (an imprint of Idea Group Inc.

Laudon & Laudon. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Luthans. Fred. 2006. *Organizational Behavior* 10th Edition, New York, McGraw-Hill International Editions

Mitchell, F. Reid, G., and Smith J. 2000. *Information system development in the small firm: the use of management accounting CIMA Publishing*.

McLeod, R. & Schell, G. 2007. *Management Information Systems*. 10th Edition. New Jersey: Printice-Hall. Inc

Nana Mintarti. 2011. *Membangun Kepercayaan Publik dan Kapasitas Pengelolaan Zakat di Indonesia* melalui http://imz.or.id/new/article/773/ membangun-kepercayaan-publik-dan-kapasitas-pengelolaan-zakat-di-indonesia/

Newman, M., and Sabherwal, R.1996. *Determinants of Commitment to Information Systems Development: A Longitudinal Investigation*, MIS Quarterly, vol. 20, no. 1, 43-47.

Nicolaou.AI 2000. *A contingency model of perceived effectiveness in accounting information systems: Organizational coordination and control effects*, International Journal of Accounting Information Systems, Volume 1, Issue 2, Pages 91-105.

Noor Aflah. (2009). *Arsetektur Zakat Indonesia*. Penerbit: Penerbit Universitas Indonesia

O'Brien, J.A. & Marakas, G. 2005. *Management Information System*. 7th Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin Companies.

Paivi Ovaska. A Case Study of Systems Development in Custom IS Organizational Culture

Ponte, EB. and Pilar. 2000. *The Improvement of Accounting Information Systems through the Integration of Emerging Technologies*

Robbins, Stephenn P. 2009. *Organizational Behavior,* 13th Edition, New Jersey:Printice-Hall International Inc.

Rommey, M.B. & Steinbart, P.J. 2006. *Accounting Information System*. 10th Edition New Jersey: Printice-Hall. Inc.

Twati, J. M. 2008. *The Influence of Societal Culture on the Adoption of Information Systems: The Case of Libya*. Communications of the IIMA 2008 Volume 8, Issue 1

Sajady, M. Dastgir, Hashem Nejad.2008.*Evaluation Of The Effectiveness Of Accounting Information System*. International Journal of Information Science and Technology.

Salehi M., Rostami V., Mogadam A. 2010. *Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy: Empirical Evidence of Iran*. International Journal of Economics and Finance Vol. 2, No. 2

Schein, Egar H. 1992. *Organizational Culture and Leadership*, Jossey-Bass, Publishing, Sanfrancisco.

Schneider, B. (1975). *Organizational climates: An essay*, Personnel Psychology, vol. 28, 447-479

Sekaran and Bougie. 2010. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. 4th Edition. New York: John Wiley & Sons. Inc.

Sondang P. Siagian. 2009. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara

Shipper, K. & Vincent, L. 2003. *Earning Quality*. Accounting Horizons, Suppl., 97-110

Sofyan Yamin & Heri Kurniawan. 2009. SPSS Complete. Jakarta: Salemba Infotek

Wanyama G. Indeje, Qin Zheng. 2010. *Organizational Culture and Information Systems Implementation: A Structuration Theory Perspective*. Sprouts: Working Papers on Information Systems, 10(27). http://sprouts.aisnet.org/10-27

Wilkilson, J.W. Cerullo, M.J. Raval, V. & Wing, B. W. 2000. *Accounting Information System: Essential Concepts and Application*. John & Sons. Inc

William H. Delone, Ephraim R. McLean. 1992. *Information System Research, Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable*

Xu, H. Nord, J.H. Nord, G.D. & Lin, B. 2003. *Key Issues Accounting Information Quality Management: Australian Case Studies*. Industrial Management & *Data Systems*.

Yusuf Wibisono. 2010. Laksana Politik Belah Bambu. *Suara Hidayatullah Edisi 09/XXII/Januari 2010/Muharram 1431*.

Zimmerman JL. 1995. *Accounting for decision-making and control*. Chicago: Irwin.